



### PELATIHAN WAWANCARA BAHASA INGGRIS UNTUK KAPAL PESIAR DI “THE SAILING BALI CRUISE LINE DENPASAR”: MODEL ADDIE

**Yoga Putra Semadi**

Program Studi Bahasa Inggris, Universitas Bali Dwipa

Email: [yogasemadi5@gmail.com](mailto:yogasemadi5@gmail.com)

#### ABSTRAK

Tulisan ini bertujuan menjabarkan proses pembelajaran Bahasa Inggris untuk wawancara di kapal pesiar di Lembaga “The Sailing Bali Cruise Line Denpasar”. Karya ilmiah ini mengedepankan model pembelajaran *Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation* (ADDIE) dengan tujuan menggali bakat Bahasa Inggris para peserta didik sebelum bekerja kepal pesiar. Pelaksanaan pelatihan ini dilakukan di Lembaga Pelatihan “The Sailing Cruise Line Denpasar” yang berlokasi di Jalan Ngurah Rai Gang Ulun Carik V Denpasar Timur. Pelatihan tersebut diikuti oleh dua puluh lima peserta didik stara D1 dari tiga jurusa, yaitu; *Food & Beverage Service, Food & Beverage Product*, dan *House keeping*. Pelatihan ini dilakukan dari bulan Juli -Oktober 2025. Hasil pelaksanaan pembelajaran ini menunjukkan bahwa model ADDIE sangat cocok untuk pembelajaran Bahasa Inggris kapal pesiar dengan melakukan pengulangan berdasarkan praktik berbicara Bahasa Inggris. Kemampuan Bahasa Inggris peserta didik bisa dievaluasi sehingga hal tersebut bisa digunakan sebagai tolok ukur keberhasilan. Pelatihan ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu linguistik dengan penerapan kurikulum berdakap yang dicanangkan oleh pemerintah Indonesia. Penerapan model ADDIE pada pelatihan Bahasa Inggris diharapkan bisa diadopsi oleh Lembaga-lembaga kursus yang lainnya.

**Kata Kunci:** Peserta Didik, ADDIE, Bahasa Inggris, Pelatih

#### PENDAHULUAN

Dinamika di bidang ekonomi, sosial, politik, teknologi, budaya, dan lain-lain terus berkembang sehingga semua komponen masyarakat harus mampu mengimbangi dinamika tersebut. Kemampuan mengimbangi dinamika-dinamika tersebut diyakini mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Pendidikan merupakan tongak utama dalam menyikapi segala fenomena yang terjadi di masyarakat. Pendidikan mampu mengubah pola pikir setiap masyarakat untuk mensejarterakannya melalui penanaman karakter termasuk mental dan pengembangan wawasan. Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang terarah dan terstruktur untuk pengembangan diri, peningkatan kualitas hidup baik dilakukan secara formal, informal, dan non-formal (Freire, 1985).



Masyarakat Bali sangat peka terhadap dinamika-dinamika di atas. Oleh karena itu, masyarakat Bali sangat peduli dengan masa depannya dengan cara mengikuti Pendidikan di berbagai bidang. Salah satunya adalah pengembangan karir di dunia kapal pesiar. Kesempatan bekerja di kapal pesiar semakin tinggi dilihat oleh Masyarakat Bali karena bekerja di kapal pesiar diyakini mampu meningkatkan kesejahteraan keluarga. Melihat fenomena tersebut membuat banyak LKP atau lembaga pelatihan di bidang kapal pesiar semakin meningkat. Salah satu LKP yang berfokus pada kapal pesiar adalah “The Sailing Bali Cruise Line”, terletak di Jalan Ngurah Rai Gg. UlunCari V Denpasar Timur.

Seperti yang disinggung di atas, banyak Lembaga pelatihan kapal pesiar di masyarakat dengan menunjukkan kekhasan tersendiri. “The Sailing Bali Cruise Line” menekankan Bahasa Inggris fungsional yang dikenal dengan *English Specific Purpose* (ESP), yaitu mengedepankan Bahasa Inggris yang berkaitan dengan wawancara dan Teknik kerja berdasarkan program yang dipilih oleh peserta didik seperti; *Food & Beverage Service*, *Food & Beverage Product*, dan *House Keeping*. Pemilihan Lembaga pelatihan tersebut karena Lembaga tersebut tergolong masih muda yang belum mempunyai model yang tetapkan. Oleh karena itu, Lembaga tersebut dijadikan sebagai penerapan salah model pembelajaran yang sudah terkenal di dunia Pendidikan.

Pelatihan ESP ini menggunakan model Pembelajaran *Analysis, Design, Development, Implementation, and Evaluation* (ADDIE). Pemilihan model pembelajaran tersebut karena model tersebut melibatkan konteks sosial yang sangat cocok untuk peserta didik berbagi tingkatan. Sebelumnya, penulis juga pernah melakukan pembelajaran Bahasa Jepang di Semester I dan II di Program Studi Bahasa Inggris, Universitas Bali Dwipa dengan model penerapan model *Systemic Functional Linguistics*. Hasil penerapan model tersebut sangat baik bagi proses pembelajaran Bahasa Jepang di Universitas Bali Dwipa. Model tersebut masih sangat relevan di dunia pendidikan (Suardana, 2025a). Akan tetapi, penulis menggunakan model ADDIE sebagai perbandingan dengan model SFL.

Pelatihan dengan model ADDIE merupakan suatu percobaan sehingga pelatihan tersebut sangat memungkinkan diterapkan di berbagai bentuk Pendidikan. Dengan demikian, pelaksanaan pelatihan Bahasa Inggris tersebut memberikan dampak positif bagi perkembangan linguistik terapan, yaitu; psikolinguistik, pembelajaran dan pengajaran, dan pragmatik.



## METODE

Pelatihan ESP tersebut dilaksanakan di “The Sailing Bali Cruise Line Denpasar” jalan Ngurah Rai Gang V Denpasar Timur. Jumlah peserta didik adalah dua puluh tujuh dari dua jenis latar belakang sekolah seperti sekolah menengah atas dan sekolah menengah vokasi. Waktu pelatihan ESP di Lembaga tersebut mulai Juli-Oktober 2025. Model yang digunakan adalah model ADDIE, yaitu; *Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation* (Priansa, 2019).

*Analysis* yaitu berkaitan dengan observasi tentang kemampuan peserta didik yang meliputi minat dan kemampuan berbahasa Inggris pada setiap mahasiswa. Minat dan kemampuan tersebut disesuaikan dengan program studi yang diambil oleh masing-masing peserta didik. Oleh karena itu, materi yang diberikan dalam pelatihan tersebut harus sesuai dengan yang akan diperlukan oleh peserta didik sebelum bekerja di kapal pesiar. Analisis yang digunakan dalam pelatihan dengan penentuan teknik pelatihan, yaitu persuasif. Teknik ini berkaitan dengan teknik behavioralistik, yaitu merangsang semua peserta didik ikut berpatisipasi dalam proses pelatihan ESP (Latifa, Syafrudin, & Ilmi, 2023).

*Design* berkaitan pola ajar yang cocok digunakan menerapkan pola pelatihan ESP. Materi yang diberikan adalah perkenalan diri yang merupakan bahasa perkenalan yang meliputi; nama, alamat, status, dan pekerjaan sekarang. Bentuk kalimat yang diajarkan adalah kalimat yang sedehana atau kalimat simpleks, yaitu kalimat yang terbentuk paling tidak satu Subjek dan satu Predikat (Suardana, 2021).

Selain itu, peserta didik diajarkan cara menjawab sejumlah pertanyaan yang berkaitan kapal pesiar, yaitu; alasan bekerja di kapal pesiar, definisi atau pandangan kapal pesiar, posisi yang dilamar, motivasi, dan teknik kerja serta kesediaan kerja lembur. Pemilihan pertanyaan bisa bervariasi, peserta didik diberikan kata kunci untuk menjawab pertanyaan sebagai berikut.



Maksud pertanyaan	Variasi
Could you introduce yourself please!	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. I would be pleased if you tell me yourself!</li> <li>2. Can you tell me who you are?</li> <li>3. Let me know what your name is!</li> <li>4. If you do not mind telling your name please!</li> </ol>
Menjawab	Well. Thank you in advance. My name is Made Raka Sudewa. I am 19 years old. I am from Selat Karangasem. Now. I live at Sanur. I am still single. Now, I work at Sinta Restaurant". Thank you.
Why do you want to work in a cruise line?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Can you tell me the reasons to work in a cruise line?</li> <li>2. Please let me the purposes you work in a cruise line?</li> <li>3. Please tell your aims to work in a cruise line!</li> </ol>
Menjawab	<p>I have some reasons why would like to apply for job in a cruise line.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. I would like to improve my family economy.</li> <li>2. I would like to improve my skill and knowledge</li> <li>3. I would like to enrich my acquaintance with the friends from different countries.</li> <li>4. I would like to go round the world without spending some money.</li> </ol>
What do you think of cruise line?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Please let me know about cruise line!</li> <li>2. Please describe about cruise line!</li> <li>3. Please give definition about cruise line!</li> </ol>
Menjawab	Cruise line is a floating hotel which can be seen in the sea or the big river. It has many facilities such as; accommodation, restaurant and bar, sport centre, swimming pool, entertainment, and many others. It brings passengers from one country to other countries with pleasure purpose. Thank you.
What is your life motivation	Can you give your imagination if you are working in a cruise line!
Menjawab	Well. I am a responsible person when I am given the work. I am ready to do the job very well. I am also ready to do the job over time.
What kind of position do you want to apply for?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Please tell me the position do you want!</li> <li>2. Let me know the position will you fill?</li> <li>3. Can you tell me the position do you need?</li> </ol>
Menjawab	I would like to apply for job as a waiter. I have job experience as a waiter at Rama Restaurant for 2 years. In addition, I took food & Beverage Product program when I was a student at "The Sailing Bali". I know a lot of work in waiter field. Thank you.



How do you manage your work?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Please tell me how you handle your work!</li><li>2. Please tell me the steps you handle your job!</li></ol>
Menjawab	<p>As a waiter, I do some steps in managing my work.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. First. I prepare the tables before opening the restaurant.</li><li>2. I am in the front of the restaurant to welcome the guests who want to have breakfast/ lunch/ dinner. I say "Good Morning/Afternoon/evening sir or madam. Welcome tou our restaurant. Please come in".</li><li>3. I ask them about the reservation whether or not they already make reservation in the restaurant. "did you already make reservation?". If the guests already did. I would like to reconfirm the reservation. If they do not make. I please them to enter the restaurant and ask them to choose the table.</li><li>4. When the guests arrive at the table. The guests are pleased to sit down. Then the guests are given the menu.</li><li>5. The guests are given time to order the food and drink. The orders are noted and handled as soon as possible.</li><li>6. The orders are delivered to the guests based on the SOP. Then the guests are pleased to enjoy the food and the drink.</li><li>7. When the guests eating, the bill is given to the guests.</li><li>8. The guests leave the table then I say thank you for the coming and hoping them come later.</li></ol>
Are you ready to work in extra time?	<ol style="list-style-type: none"><li>1. When the company needs you to work more than the time, what do you think?</li><li>2. We would like to get your commitment if you are required to work more time.</li></ol>
Menjawab	I am ready to work at any time whenever the company needs. I am responsible to my job. that is the consequence of working in a company.



*Development* berkaitan dengan cara mengembangkan pola pembelajaran yang telah dirancang dengan cara mematangkan konsep yang sudah dipelajari. Peserta didik harus betul-betul paham atas pertanyaan serta variasinya sehingga ketika ada pertanyaan dari *user* tidak akan terlewati. Untuk mematang pelatihan ESP, pelatih menyediakan sebuah buku yang berjudul “ENGLISH FOR TOURISM GUIDE YOU TO BE MORE PROFESIONAL IN TOURSM” (Suardana, 2025b). Buku tersebut dimiliki oleh setiap peserta didik untuk memudahkan atau memperlancar proses pelatihan. Buku tersebut sengaja dicetak untuk keperluan internal Lembaga pelatihan “The Sailing Bali Cruise Line” yang digunakan sebagai media pelatihan (Munadi, 2013). Selain menggunakan buku pegangan, pelatih memberikan contoh wawancara yang berkaitan dengan tata cara komunikasi, pakaian, cara menggunakan bahasa non-verbal, dan lain-lain. Pakaian dan bahasa tubuh merupakan aspek-aspek yang sangat menarik dalam wawancara karena Kesan pertama yang dilihat dalam wawancara adalah pakaian yang rapi dan bahasa tubuh. Kemampuan Bahasa Inggris ESP sangat penting, tetapi kemampuan tersebut tidak bisa berdiri sendiri. Kemampuan tersebut harus didukung dengan cara berbicara yang baik yang mengedepan etika, estetika, dan logika (Djojosuroto, 2007).

*Implementation* merupakan tahapan yang berkaitan dengan penerapan konsep atau tata cara yang sudah dimatangkan sebelumnya. Masing-masing peserta didik akan diberikan kesempatan melakukan pelatihan berbicara di depan kelas sebagai reflika wawancara dengan melibatkan dua peserta, yaitu pewancara dan pelamar pekerjaan. Masing-masing peserta didik diberikan kesempatan menukar posisi atau peran dalam wawancara. Ini bertujuan menanamkan konsep atau pemahaman pada setiap peserta didik menjawab suatu pertanyaan dengan efektif. Tahap *implementation* juga melatih mental, cara berkomunikasi secara efektif dalam Bahasa Inggris. Tahap pelatihan ini tidak bisa dilakukan hanya sekali, tetapi memerlukan waktu yang lebih banyak karena melatih ketrampilan dan kedisiplinan yang melibatkan etika dan estetika memerlukan keserusan yang berkesinambungan.

*Evaluation* merupakan tahap penilaian yang diberikan kepada peserta didik. Tahapan ini merupakan tahap yang sangat penting untuk melihat kembali pelatihan yang sudah dilakukan. Alat ukur yang digunakan melibatkan sejumlah komponen dengan standar penilaian (Widiyanto, 2018).



Nilai	Kreteria
0 - 5,9	Kurang
5,9> - 6,9	Cukup
6,9> - 8,5	Baik
8,5> - 10,0	Sangat Baik

Aspek Penilaian	Cakupan penilaian
Bahasa Inggris	Ketepatan ucapan
	Ketepatan pola kalimat
	Penggunaan tata bahasa
	Pemilihan kata
	Kenyambungan antar kalimat
Non-bahasa	Kerapian pakaian
	Etika berbicara
	Kontak mata
	Bahasa tubuh yang lainnya

Tahap ini memberikan tanda apakah peserta didik dinyatakan “lulus” atau “tidak memenuhi standar”. Pelatih mengambil keputusan atas peserta didik. Jika nilai secara menyeluruh di atas “Baik” maka pelatih akan merekomendasikan ke pihak pengelola untuk mengikutsertakan peserta didik yang bersangkutan melamar pekerjaan di kapal pesiar. Sebaliknya, jika nilai yang diperoleh di bawah “Baik”, peserta didik akan dilatih secara terus menerus hingga betul-betul mampu melakukan wawancara seperti yang sudah dicanangkan.



### SIMPULAN

Pelatihan ESP yang berkaitan dengan Bahasa Inggris untuk lolos tes wawancara yang diadakan di “The Sailing Cruise Line Bali” dengan model pelatihan ADDIE dinyatakan sangat efektif karena tahap-tahap yang dilakukan oleh para peserta didik sangat jelas. Pelatih mempunyai kepekaan atas fenomena yang ditemukan, yaitu adanya keinginan tinggi para peserta didik untuk bekerja ke kapal pesiar. Keinginan tersebut muncul karena didominasi oleh faktor ekonomi, yaitu adanya keinginan meningkatkan taraf ekonomi keluarga. Tahap *Design* pelatih merancang subjek atau materi yang diperlukan saat wawancara. Pola tersebut memungkinkan kenyambungan antara keinginan peserta didik dengan materi yang diberikan. Tahap *Implementation* pada pelatihan ESP ini memerlukan waktu yang sangat panjang karena melatih setiap peserta didik supaya sesuai dengan harapan. Tahap *evaluation* merupakan suatu indikasi apakah peserta didik direkomendasikan atau tidak untuk melamar ke kapal pesiar.

Pelatihan ini sangat berguna bagi “The Sailing Bali Cruise Line” karena Lembaga tersebut selalu menerima rekomendasi dari pelatih dengan melihat tahap akhir atau *Evaluation*. Selain itu, pelatihan ini sangat berguna untuk mengembangkan dan memperkuat penerapan model pembelajaran. Dengan demikian, manfaat bagi pelatihan ini menyatakan bahwa model pelatihan ADDIE merupakan variasi model pembelajaran yang sudah tidak asing lagi di dunia Pendidikan. Oleh karena itu, pelatih atau pengajar di sekolah bisa menggunakan model ADDIE sebagai salah satu pilihan model pembelajaran. Pengabdian ini akan digunakan sebagai rekomendasi untuk mata kuliah teknik pembelajaran di berbagai tingatan pendidikan.

### DAFTAR RUJUKAN

- Djojosuroto, Kinawati. (2007). *Filsafat Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Freire, Paulo. (1985). *Pendidikan Kaum Tertindas*. Jakarta: LP3ES.
- Latifa, M. Anastasya, W. D., Syafrudin, S., & Ilmi, D. (2023). Behavioristic Learning Theory and Its Implications For Learning. ANTHOR: Education and Learning Journal, 2(4), 471–479. <https://doi.org/10.31004/anthor.v2i4.180>
- Munadi, Yudhi. (2013). *Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru*. Jakarta: referensi.
- Priansa, Donni Juni. (2019). *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif dan Prestatif Dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.
- Suardana, I Ketut. (2021). *Klausa Sudut Pandang Systemic Functional Linguistics*. Sumatera Barat: Mitra Cendikia Media.
- Suardana, I Ketut. (2025a) *Model Pembelajaran Bahasa Jepang Di Program Studi Bahasa Inggris Universitas Bali Dwipa: Systemic Functional Linguistic*. Prosiding Seminar Nasional Linguistik dan Sastra, 2025. Denpasar: Universitas Saraswati Denpasar.
- Suardana, I Ketut. (2025b). *English For Tourism Guide You To Be More Profesional In Toursm*. Denpasar: The Sailing Cruise Bali.
- Widiyanto, Joko. (2018). *Evaluasi Belajar Sesuai dengan Kurikulum 2013*. Madiun: Unipma Press.